

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Membaca merupakan suatu aktivitas yang mana seseorang dapat menggali informasi secara luas. Kegiatan membaca sangat penting dilakukan oleh seseorang sampai saat ini, karena kenyataannya membaca merupakan salah satu hal pertama yang perlu dilakukan sebelum seseorang akan menulis. Membaca dapat membantu seseorang mendapatkan wawasan yang luas dan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya pada anak. Dari membaca, siswa akan menemukan hal-hal baru yang belum siswa ketahui sebelumnya pada sebuah bacaan.

Membaca merupakan modal awal agar siswa dapat membaca dan juga menjadi seorang pembaca, akan tetapi kebanyakan dari siswa dapat membaca namun tidak suka membaca. Semua ini dikarenakan siswa menganggap bahwa membaca adalah kegiatan yang membosankan. Dalam kegiatan membaca diharapkan adanya dukungan agar siswa mampu menikmati kegiatan membaca yang sedang dilakukannya. Selaku guru, kita harus terus memotivasi siswa untuk membaca sehingga kegiatan membaca menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan. Selain itu tujuan dari membaca adalah agar siswa mendapatkan pemahaman yang cukup dari bacaannya.

Pembelajaran membaca merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan siswa dalam mencapai keterampilan membaca. Bukan hanya membaca melainkan memahami bacaan, mengkritisi, dan lainnya. Selain itu membaca akan terus dilakukan oleh siswa hingga ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi sehingga pelajaran membaca di Sekolah Dasar merupakan dasar atau landasan sebelumnya.

Seperti yang diungkapkan oleh Abidin (2012, hlm. 4) pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir siswa

dalam memahami, mengkritisi, dan mereproduksi sebuah wacana tertulis. Selain itu pendapat Tarigan (2015, hlm. 7) Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca pula dapat diartikan sebagai memahami sesuatu secara tersirat maupun tersurat.

Kurangnya aktivitas membaca pemahaman pada suatu sekolah adalah lemahnya siswa dalam menentukan ide pokok dan membuat simpulan. Banyak dari siswa menulis simpulan dengan menulis ulang seluruh informasi yang ada, kemudian ada pula yang menyimpulkan hanya sebatas kalimat pada paragraf terakhir.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VA sekolah dasar bahwa kemampuan membaca pada siswa sudah cukup baik, hanya saja siswa kurang mampu memahami isi dari teks informasi yang diberikan. Akibatnya, kemampuan membaca pemahaman pada siswa masih banyak yang belum mencapai nilai 70.

Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada sebuah informasi. Faktor tersebut adalah kurangnya siswa dalam membangun pengetahuan dan sulitnya menghubungkan pengetahuan yang ada dengan pengetahuan yang telah diketahuinya. Salah satu faktor lainnya adalah kurangnya kemampuan menyimpulkan siswa pada proses pembelajaran, guru cenderung lebih banyak memberi soal pertanyaan saja, namun jarang meminta siswa untuk menyimpulkan teks informasi. Dari permasalahan itu muncul pada sebagian siswa kelas lima sekolah dasar memiliki kemampuan menyimpulkan dengan rata-rata nilai 40-50, hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VA sekolah dasar masih kurang mampu menyimpulkan suatu teks informasi.

Selain observasi, peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas VA. Beliau mengungkapkan bahwa memang kesalahan pertama adalah pada guru, guru tidak membiasakan siswa dalam membuat simpulan dari teks informasi atau teks bacaan pada buku pelajaran selama proses pembelajaran. Selain itu guru wali kelas VA mengungkapkan bahwa awalnya pada kelas IV siswa tidak dibiasakan membacakan hasil simpulan maupun berani mengemukakan pendapat kepada temannya. Kurangnya motivasi siswa dalam membaca dan kurangnya alat

pendukung dalam membaca. Apabila masalah ini tidak ditangani, maka siswa akan terus menerus kesulitan untuk memahami bacaan serta kesulitan dalam membuat simpulan singkat menggunakan bahasa sendiri.

Berangkat dari masalah tersebut, peneliti menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, Robinson mengemukakan (dalam Abidin, 2012 hlm.106) bahwa metode *SQ3R* sebagai metode untuk meningkatkan pemahaman dan ingatan jangka panjang. Metode ini sangat baik untuk memberikan dorongan bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penerapan strategi tersebut agar siswa mampu mengingat seluruh apa yang telah mereka baca, bukan hanya setengah dari bacaan tersebut. Kerena melalui tahapan *Survey, Question, Read, Recite, Review* dari teks informasi yang diberikan oleh guru, diharapkan siswa mampu memahami dan dan menuangkan hasil bacaannya menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Noortiany dengan judul, “Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Anak melalui Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* di Kelas V SDN 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat”. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa Strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* mampu meningkatkan membaca pemahaman pada siswa dari ketuntasan belajarnya hanya 57% naik menjadi 93%.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis merencanakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini, penulis mengangkat topik yang sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi yaitu, “Penerapan Strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas VA Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah “Apakah Penerapan Strategi *Survey,*

Question, Read, Recite, Review (SQ3R) dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar?”

Masalah tersebut penulis jabarkan ke dalam rumusan masalah khusus yaitu dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V Sekolah Dasar?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan dari keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1.3.1 Memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar.
- 1.3.2 Memperoleh gambaran peningkatan dari keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dapat dikatakan bermanfaat apabila memiliki nilai manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis. Dari penelitian ini diharapkan terdapat beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dengan melihat beberapa aspek.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*. Hal ini tentu bermanfaat bagi pengembangan kajian ilmu bagi guru-guru sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Peneliti

Untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

1.4.2.2 Guru

Dapat menjadi masukan dan memberikan wawasan baru kepada guru mengenai strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa.

1.4.2.3 Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berbeda dalam memahami suatu wacana melalui strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

1.4.2.4 Sekolah

Penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan pembelajaran menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar. Serta sekolah dapat merekomendasikan kepada guru untuk diterapkan kembali kepada siswa di kelas lainya.